

Pengaruh Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPS Al-Washliyah 4 Medan

Nabila Rahmdina Marpaung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatera Utara, 20371

Email: blarahmadina6@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis seberapa Pengaruh Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di SMPS Al-Washliyah 4 Medan dalam menentukan model pembelajaran yang mudah dan menarik pada kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mempermudah siswa dalam pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, dari hasil penelitian ini kita bisa melihat dan membuktikan bahwasannya seberapa Pengaruh Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di SMPS Al-Washliyah 4 Medan.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, *Group Investigation*

Abstract: *This study aims to identify and analyze how much influence Group Investigation Learning has on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at SMPS Al-Washliyah 4 Medan in determining an easy and interesting learning model in learning activities because students are one of the factors that can increase knowledge and make it easier for students to learn in class.*

The results of this study are expected to provide an overview that students are very influential in learning activities, from the results of this study we can see and prove that how much influence Group Investigation Learning has on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at SMPS Al-Washliyah 4 Medan.

Keywords: *Student Learning Outcomes, Group Investigation*

Pendahuluan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “paedagogie” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “paes” artinya anak dan “agogos” artinya membimbing. Jadi paedagogie berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “educate” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “to educate” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran IPS pada kenyataannya masih terdapat permasalahan. Sebagian siswa tidak fokus saat pembelajaran sehingga suasana pembelajaran dikelas tidak kondusif, guru kesulitan dalam

mengkondisikan kelas akibatnya keterlibatan siswa masih rendah. Kurangnya penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan, siswa mudah bosan, menjadi tidak aktif, dan sulit memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut sudah seharusnya pembelajaran dapat diarahkan, bukan hanya terpaku pada materi saja tetapi mengenai cara berpikir yang akan menjadikan peserta didik aktif pada pembelajaran dan tidak mudah bosan. Diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Model pembelajaran adalah kerangka atau metode sistematis yang digunakan untuk menyusun aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran ini mencakup strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa. Model pembelajaran dapat beragam tergantung pada tujuan pembelajaran, konteks, dan karakteristik peserta didik.

Group investigation merupakan suatu model pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil, siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompok untuk mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (Nadiya, H. Rosdianto, E. Murdani 2016:50)

Pembelajaran *group investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan investigasi dengan kerja sama kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe GI merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet dan perpustakaan. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan tema maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. (N. Muliyantini, D. Parmiti 2017:93)

Group Investigation dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelidiki topik atau isu dalam bidang ilmu sosial. Mereka melakukan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun laporan atau presentasi tentang temuan mereka. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antar siswa, pemecahan masalah dan pengembangan keterampilan sosial serta pengetahuan konsep dalam konteks kehidupan nyata. Melalui proses ini siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial analitis, dan kritis yang penting dalam pemahaman yang lebih dalam.

Pengamatan yang telah dilakukan dan peneliti melihat situasi yang terjadi pada sekolah SMPS Al-Washliyah 4 Medan, maka peneliti menemukan permasalahan dimana permasalahan tersebut terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kerap sekali berbicara dengan teman dan tertidur yang dikarenakan pembelajaran yang dibawakan oleh guru kurang menarik dan kurang menyenangkan, oleh karena itu menimbulkan pembelajaran yang membosankan sehingga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS. Untuk dapat melihat pengaruh hasil belajar siswa di SMPS Al-Washliyah 4 Medan peneliti menggunakan pembelajaran *Group Investigation*.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Jenis penelitian eksperimen dipilih digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini akan melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan). Kelas kontrol merupakan kelas yang akan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah

diberikan perlakuan. Tes yang diberikan diawal sebelum adanya perlakuan disebut pre-tes sedangkan tes yang diberikan diakhir sesudah perlakuan disebut post-test.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas instrument tes yang digunakan dalam penelitian telah dilakukan uji validitas. Instrument soal yang digunakan sebanyak 100 butir soal pilihan berganda. Dari hasil uji coba instrument tersebut terhadap 100 butir soal yang telah diuji hasilnya menunjukkan 39 soal yang dinyatakan valid dan sisanya 61 soal dinyatakan tidak valid, dengan dikatakan tidak valid karena dari nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berikut uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Uji Validitas

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.611	0.361	Valid	51	0.431	0.361	Valid
2	0.624	0.361	Valid	52	0.217	0.361	Tidak Valid
3	0.569	0.361	Valid	53	0.279	0.361	Tidak Valid
4	0.255	0.361	Tidak Valid	54	0.255	0.361	Tidak Valid
5	0.186	0.361	Tidak Valid	55	0.179	0.361	Tidak Valid
6	0.286	0.361	Tidak Valid	56	0.368	0.361	Valid
7	0.431	0.361	Valid	57	0.387	0.361	Valid
8	0.419	0.361	Valid	58	0.136	0.361	Tidak Valid
9	0.171	0.361	Tidak Valid	59	0.015	0.361	Tidak Valid
10	0.025	0.361	Tidak Valid	60	0.187	0.361	Tidak Valid
11	0.416	0.361	Valid	61	0.085	0.361	Tidak Valid
12	0.107	0.361	Tidak Valid	62	0.272	0.361	Tidak Valid
13	0.231	0.361	Tidak Valid	63	0.199	0.361	Tidak Valid
14	0.309	0.361	Tidak Valid	64	0.064	0.361	Tidak Valid
15	0.462	0.361	Valid	65	0.223	0.361	Tidak Valid
16	0.184	0.361	Tidak Valid	66	0.013	0.361	Tidak Valid
17	0.070	0.361	Tidak Valid	67	0.232	0.361	Tidak Valid
18	0.552	0.361	Valid	68	0.041	0.361	Tidak Valid
19	0.436	0.361	Valid	69	0.294	0.361	Tidak Valid
20	0.431	0.361	Valid	70	0.029	0.361	Tidak Valid
21	0.055	0.361	Tidak Valid	71	0.227	0.361	Tidak Valid
22	0.194	0.361	Tidak Valid	72	0.197	0.361	Tidak Valid
23	0.588	0.361	Valid	73	0.167	0.361	Tidak Valid
24	0.479	0.361	Valid	74	0.513	0.361	Valid
25	0.318	0.361	Tidak Valid	75	0.269	0.361	Tidak Valid
26	0.469	0.361	Valid	76	0.070	0.361	Tidak Valid
27	0.201	0.361	Tidak Valid	77	0.499	0.361	Valid
28	0.219	0.361	Tidak Valid	78	0.055	0.361	Tidak Valid
29	0.257	0.361	Tidak Valid	79	0.150	0.361	Tidak Valid
30	0.794	0.361	Valid	80	0.559	0.361	Valid
31	0.385	0.361	Valid	81	0.238	0.361	Tidak Valid
32	0.076	0.361	Tidak Valid	82	0.072	0.361	Tidak Valid
33	0.000	0.361	Tidak Valid	83	0.141	0.361	Tidak Valid
34	0.422	0.361	Valid	84	0.415	0.361	Valid
35	0.186	0.361	Tidak Valid	85	0.191	0.361	Tidak Valid

36	0.372	0.361	Tidak Valid	86	0.287	0.361	Tidak Valid
37	0.118	0.361	Tidak Valid	87	0.118	0.361	Tidak Valid
38	0.350	0.361	Tidak Valid	88	0.419	0.361	Valid
39	0.726	0.361	Valid	89	0.339	0.361	Tidak Valid
40	0.373	0.361	Valid	90	0.171	0.361	Tidak Valid
41	0.653	0.361	Valid	91	0.653	0.361	Valid
42	0.401	0.361	Valid	92	0.122	0.361	Tidak Valid
43	0.409	0.361	Valid	93	0.493	0.361	Valid
44	0.696	0.361	Valid	94	0.535	0.361	Valid
45	0.570	0.361	Valid	95	0.152	0.361	Tidak Valid
46	0.544	0.361	Valid	96	0.075	0.361	Tidak Valid
47	0.820	0.361	Valid	97	0.472	0.361	Valid
48	0.463	0.361	Valid	98	0.016	0.361	Tidak Valid
49	0.339	0.361	Valid	99	0.082	0.361	Tidak Valid
50	0.058	0.361	Tidak Valid	100	0.121	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel bahwa 100 soal yang sudah dianalisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa hanya 39 soal yang dinyatakan valid yaitu, rhitung > rtabel adalah nomor 1, 2, 3, 7, 8, 11, 15, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 30, 31, 34, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 56, 57, 74, 77, 80, 84, 88, 91, 93, 94, 97 sedangkan 61 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 50, 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 76, 78, 79, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 92, 95, 96, 98, 99, 100.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk menentukan apakah tes yang dibuat dapat diandalkan untuk mengukur hasil penelitian. Instrumen yang realibel adalah instrument yang menghasilkan data yang sama bahkan setelah pengukuran objek berulang kali. Teknik yang digunakan adalah dengan Cronbach's Alpha. Hasil dari pengujian reliabilitas ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,854	100	

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas diketahui 39 butir soal tes dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan siswa pada materi perubahan sosial budaya, yang ditunjukkan dengan tingkat tinggi reliabilitas dan skor Cronbach's Alpha $0.854 > 0.60$, yang menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan dianggap reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Uji analisis tingkat kesukaran terdapat 100 butir soal yang telah diujikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan	Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,88	Mudah	51	0,68	Sedang
2	0,92	Mudah	52	0,76	Mudah
3	0,76	Mudah	53	0,64	Sedang
4	0,92	Mudah	54	0,92	Mudah

5	0,56	Sedang	55	0,64	Sedang
6	0,52	Sedang	56	0,56	Sedang
7	0,72	Mudah	57	0,60	Sedang
8	0,40	Sedang	58	0,52	Sedang
9	0,52	Sedang	59	0,60	Sedang
10	0,40	Sedang	60	0,56	Sedang
11	0,68	Sedang	61	0,64	Sedang
12	0,96	Mudah	62	0,84	Mudah
13	0,80	Sedang	63	0,64	Sedang
14	0,64	Sedang	64	0,60	Sedang
15	0,16	Sukar	65	0,44	Sedang
16	0,76	Mudad	66	0,68	Sedang
17	0,60	Sedang	67	0,64	Sedang
18	0,48	Sedang	68	0,56	Sedang
19	0,36	Sedang	69	0,48	Sedang
20	0,72	Mudah	70	0,64	Sedang
21	0,36	Sedang	71	0,36	Sedang
22	0,60	Sedang	72	0,64	Sedang
23	0,48	Sedang	73	0,44	Sedang
24	0,92	Mudah	74	0,88	Mudah
25	0,76	Mudah	75	0,60	Sedang
26	0,76	Mudah	76	0,80	Mudah
27	0,84	Mudah	77	0,80	Mudah
28	0,64	Sedang	78	0,60	Sedang
29	0,80	Mudah	79	0,76	Mudah
30	0,80	Mudah	80	0,72	Mudah
31	0,68	Sedang	81	0,60	Sedang
32	0,96	Mudah	82	0,88	Mudah
33	1,00	Mudah	83	0,92	Mudajh
34	0,52	Sedang	84	0,52	Sedang
35	0,68	Sedang	85	0,68	Sedang
36	0,52	Sedang	86	0,48	Seang
37	0,76	Mudah	87	0,76	Mudah
38	1,04	Mudah	88	0,88	Mudah
39	0,72	Mudah	89	0,64	Sedang
40	0,92	Mudah	90	0,88	Mudah
41	0,76	Mudah	91	0,76	Mudah
42	0,68	Sedang	92	0,64	Sedang
43	0,56	Sedang	93	0,60	Sedang
44	0,80	Mudah	94	0,72	Mudah
45	0,64	Sedang	95	0,64	Sedang
46	0,76	Mudah	96	0,76	Mudah
47	0,76	Mudah	97	0,80	Mudah
48	0,72	Mudah	98	0,76	Mudah
49	0,68	Sedang	99	0,68	Sedang
50	0,76	Mudah	100	0,68	Sedang

Adapun yang dikategorikan sukar adalah butir soal nomor 15. Untuk kategori soal sedang adalah butir soal nomor 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 42, 45, 49, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 78, 81, 84, 85, 86, 89, 92, 93, 95, 99, 100. Dan untuk kategori soal mudah adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 12, 16, 20, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 46, 47, 48, 50, 52, 54, 62, 74, 76, 77, 79, 80, 82, 83, 87, 88, 90, 91, 94, 96, 97, 98.

4. Uji Daya Beda

Tabel 4 Uji Daya Beda

No	Daya Beda	Kategori	Keterangan	No	Daya Beda	Kategori	Keterangan
1	0,592	Baik	Dipakai	51	0,397	Cukup	Dipakai
2	0,609	Baik	Dipakai	52	0,181	Jelek	Dibuang
3	0,542	Baik	Dipakai	53	0,239	Cukup	Dibuang
4	0,232	Cukup	Dibuang	54	0,232	Cukup	Dibuang
5	0,142	Cukup	Dibuang	55	0,330	Cukup	Dibuang
6	0,244	Cukup	Dibuang	56	0,349	Cukup	Dipakai
7	0,398	Cukup	Dipakai	57	0,092	Jelek	Dibuang
8	0,382	Cukup	Dipakai	58	-0,059	Jelek	Dibuang
9	0,127	Cukup	Dibuang	59	0,144	Jelek	Dibuang
10	-0,019	Jelek	Dibuang	60	0,040	Jelek	Dibuang
11	0,381	Cukup	Dipakai	61	0,231	Cukup	Dibuang
12	-0,124	Jelek	Dibuang	62	-0,230	Jelek	Dibuang
13	0,196	Jelek	Dibuang	63	-0,106	Jelek	Dibuang
14	0,269	Cukup	Dibuang	64	0,181	Jelek	Dibuang
15	0,436	Baik	Dipakai	65	-0,057	Jelek	Dibuang
16	0,147	Cukup	Dibuang	66	0,192	Jelek	Dibuang
17	0,026	Cukup	Dibuang	67	-0,002	Jelek	Dibuang
18	0,520	Baik	Dipakai	68	0,252	Cukup	Dibuang
19	0,401	Baik	Dipakai	69	-0,015	Jelek	Dibuang
20	0,398	Cukup	Dipakai	70	0,186	Jelek	Dibuang
21	-0,098	Jelek	Dibuang	71	-0,238	Jelek	Dibuang
22	0,152	Jelek	Dibuang	72	0,125	Jelek	Dibuang
23	0,557	Baik	Dipakai	73	0,479	Baik	Dipakai
24	0,460	Baik	Dipakai	74	0,242	Cukup	Dipakai
25	0,283	Cukup	Dibuang	75	0,026	Jelek	Dibuang
26	0,438	Baik	Dipakai	76	0,471	Baik	Dipakai
27	0,170	Jelek	Dibuang	77	-0,091	Jelek	Dibuang
28	0,178	Jelek	Dibuang	78	0,226	Cukup	Dibuang
29	0,224	Cukup	Dibuang	79	0,113	Jelek	Dibuang
30	0,780	Sangat Baik	Dipakai	80	0,530	Baik	Dipakai
31	0,349	Cukup	Dipakai	81	0,196	Jelek	Dibuang
32	0,058	Jelek	Dibuang	82	-0,101	Jelek	Dibuang
33	0,000	Jelek	Dibuang	83	-0,164	Jelek	Dibuang
34	0,384	Cukup	Dipakai	84	0,377	Cukup	Dipakai
35	0,145	Jelek	Dibuang	85	-0,229	Jelek	Dibuang
36	0,332	Cukup	Dipakai	86	0,245	Cukup	Dibuang
37	-0,155	Jelek	Dibuang	87	-0,155	Jelek	Dibuang
38	-0,365	Jelek	Dibuang	88	-0,450	Jelek	Dibuang

39	0,706	Sangat Baik	Dipakai	89	0,300	Cukup	Dibuang
40	0,352	Cukup	Dipakai	90	-0,199	Jelek	Dibuang
41	0,630	Baik	Dipakai	91	0,630	Baik	Dipakai
42	0,365	Cukup	Dipakai	92	0,080	Jelek	Dibuang
43	0,371	Cukup	Dipakai	93	0,459	Baik	Dipakai
44	0,676	Baik	Dipakai	94	0,505	Baik	Dipakai
45	0,539	Baik	Dipakai	95	0,110	Jelek	Dibuang
46	0,516	Baik	Dipakai	96	0,037	Jelek	Dibuang
47	0,807	Sangat Baik	Dipakai	97	0,444	Baik	Dipakai
48	0,431	Baik	Dipakai	98	-0,022	Jelek	Dibuang
49	0,302	Cukup	Dipakai	99	-0,123	Jelek	Dibuang
50	0,020	Jelek	Dibuang	100	-0,161	Jelek	Dibuang

Berdasarkan data pada tabel diatas yang mendapatkan kriteria jelek adalah butir soal nomor 10, 12, 13, 20, 21, 22, 27, 28, 32, 33, 35, 37, 38, 50, 52, 57, 58, 59, 60, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 75, 77, 79, 81, 82, 83, 85, 87, 86, 90, 92, 95, 96, 98, 99, 100. Kriteria cukup adalah butir soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 16, 17, 25, 29, 31, 34, 36, 40, 42, 43, 49, 51, 53, 54, 55, 56, 61, 68, 74, 78, 84, 86, 89. Kriteria baik adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 15, 18, 19, 23, 24, 26, 44, 45, 46, 48, 73, 76, 80, 81, 93, 94, 97. Kriteria sangat baik adalah butir soal nomor 30, 39, 47.

5. Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretes kontrol	0,145	30	0,106	0,937	30	0,077
	Postes Kontrol	0,156	30	0,061	0,931	30	0,053
	Pretes Eksperimen	0,125	30	.200*	0,953	30	0,204
	Postes Eksperimen	0,157	30	0,057	0,938	30	0,080
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji normalitas dapat dilihat menggunakan metode Shapiro-Wilk. Metode Shapiro wilk dapat digunakan apabila nilai sig tidak memenuhi syarat > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kontrol memiliki nilai $0.77 > 0.05$. Nilai posttest kontrol $0.053 > 0.05$. Nilai pretest Eksperimen $0.204 > 0.05$. Nilai Posttest Eksperimen $0.080 > 0.05$.

6. Uji Homogenitas

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varians yang sama. Adapun tabel uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance	
---------------------------------	--

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	0,001	1	58	0,977	
	Based on Median	0,006	1	58	0,940	
	Based on Median and with adjusted df	0,006	1	57,934	0,940	
	Based on trimmed mean	0,000	1	58	0,987	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji homogenitas diperoleh data skor signifikansi pada rata rata pretest dan posttest sebesar 0.977, dengan ketentuan signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0.05 dapat dikatakan bahwa sampel tersebut mempunyai varians yang sama. Maka dengan hasil penelitian signifikan dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama dan homogen.

7. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan perhitungan hasil uji t menunjukkan nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan perhitungan ($t = (a/2; n-k)$), $t = (0.05/2; 60-2)$, $t = 0.025; 58$, $t = 2.001$. Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP swasta Al Washliyah 4 Medan

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP swasta Al Washliyah 4 Medan.

Tabel 7 Uji Hipotesis (Uji T)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variance	0,001	0,977	9,244	58	0,000	13,533	1,464	10,603	16,464

	s assumed									
	Equal variance not assumed			9,244	58,000	0,000	13,533	1,464	10,603	16,464

Berdasarkan tabel Independent Samples Test diketahui nilai t hitung 9.244 dan t tabel adalah 2.001. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.244 > 2.001$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0.05$ yang artinya Terdapat pengaruh pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa di SMP swasta Al Washliyah 4 Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengujian, pembahasan dan hasil analisis diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil pembelajaran siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Swasta Al Washliyah 4 Medan menunjukkan hasil pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah sebesar 40 dengan rata-rata nilai 61.6. Sementara dikelas kontrol dapat nilai paling tinggi adalah 68 dan nilai terendah sebesar 32, dengan rata-rata nilai 52.13
2. Hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Swasta Al Washliyah 4 Medan menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan pembelajaran rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas kontrol 73.20 sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation sebesar 86.73
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Swasta Al Washliyah 4 Medan juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Uji t . Berdasarkan tabel Independent Samples Test diketahui nilai t hitung 9.244 dan t tabel adalah 2.001. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.244 > 2.001$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0.05$ yang artinya Terdapat pengaruh pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa di SMP swasta Al Washliyah 4 Medan

Daftar Pustaka

- Hidayat, Rahmat. Abdillah. 2019 *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Karim, Abdul. 2015 *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Fitriani. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung" *Volume 4 (Hal.138)*.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144.
- Martianty. 2014 "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo" *volume 01 (Hal.9-10)*.
- Muhyi, M., Hartono, Budiyo, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, D., Rifai, I., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., & Fitriati, 2018 *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Muliyantini, Parmiti. 2017. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (93)*

- Nadiya, Rosdianto, H., & Murdani, E. (2016). No Title. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Nur Hakim STAINU Kebumen Jl Tentara Pelajar No, I., & Tengah, J. (n.d.). *METODE GROUP INVESTIGATION (Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran)*.
- Sulistio, A., Haryanti, N. 2022. *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING MODEL)*, Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA
- Susanti, E, Endayani, H. (2018). *KONSEP DASAR IPS*.
- Wildan Risqi Saputra, A., & Endahwuri, D. (2021). *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Group Investigation Berbantu E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Sma Negeri 5 Semarang Tahun 2020)*. 3(6), 465–476.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. 2020. *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan